

MyOwnWorld#2

Februari 2005

Ngrumpi:
Female Fronted
Hardcore Bands

Buat Kamu yang Peduli:
19 Fakta Cewek Single&Alkohol

Cowok HC Berkacamata: Cool or Geek?

(Kenalan sama cowok-cowok HC berkacamata)

[basa basi]



Hey, semuanya!

Awalnya, aku semangat banget, ngerjain MOW#2 ini, tapi kemudian jadi ogah-ogahan. Yeah, selain belakangan ini pikiranku lagi rada-rada kacau, aku jadi malas gara-gara para cowok HC berkacamata yang aku tanya-tanyain tidak kunjung menjawab atau mengirimkan foto. Ugh!

Banyak respon mengenai MOW, terutama yang merasa aneh, karena MOW ngebahas hal-hal yang nggak mutu, seperti Cowok HC Terkeren di MOW#1 lalu dan Cowok HC Berkacamata di MOW#2 ini, hehehe... Banyak juga yang nanya, Buku Harian Putri itu tentang aku atau siapa? Jawabannya, itu adalah fiksi. Aku cuma nyoba bikin cerpen dalam bentuk yang nggak biasa. Tokoh Putri memang mirip-mirip denganku, tapi sekali lagi, itu 100% fiksi. Tapi, di edisi ini, Putrinya liburan dulu, ya...

Hm, I still need you support. So please, keep writting to xipheyx@yahoo.com, hunny!

Much respect for you,
xipheyx

Sampul depan: Nothing di For The Kids

Yang lagi kenceng di kupingku:

Narziss – Hoffnung
As Hope Dies – Legions Bow To A Feceseless God
Bloodlined Calligraphy – Say Hi To The Bad Guy
Bleeding Through – This is Love. This is Murderous.
Black Sunrise – Born In The Cradle Of Death
No Doubt – Return Of Saturn
As I Lay Dying – Frail World Collapse
Evenescence – Fallen
Caliban – Vent
Kalmah – Swampsong
Hands Upon Salvation – Celebrate The Newborn
Forever I Burn – The Tragedy Dialogs
Heaven Shall Burn – Whatever It May Takes
As We Fight – Black Nails And Bloody Wrists
One True Thing – Finally...



[ngrumpi]

Female Fronted Hardcore Band

Awalnya, semua orang pasti memandang aneh, cewek yang teriak-teriak di band HC. Katanya, cewek itu nggak seharusnya bermain-main di dunia bawah tanah, cewek itu nggak cocok main musik keras dan berisik, cewek itu nggak pantas teriak-teriak, kesannya urakan! Tapi kenyataannya, jaman sekarang malah tambah banyak cewek yang berdiri di garis depan band-band HC, teriak-teriak nyampein pesan, termasuk aku sendiri, hehehe...

Aku memulainya justru dari sebuah band ska bernama Wakatepe. Pertengahan 1998, aku bergabung dengan mereka sebagai vokal bantu. Jujur, waktu itu aku malu main di band ska, kesannya ngetrend banget! Lagipula, mereka main *traditional ska* model The Specials, Madness atau The Selecter. Rasanya gatel banget getoloh, dengar—apalagi main—musik tanpa suara gitar distorsi! Tapi aku tetap main bareng mereka, cocok secara emosional (Aku yakin, beberapa orang pasti senyum-senyum sendiri, membaca kalimatku yang terakhir tadi, hehehehe...).

Tahun 1999, sang vokalis utama malah keluar. Jadinya aku naik pangkat, ngisi posisi yang kosong. Dari situ, aku mulai “ngeracunin” mereka. Mulailah aku belokin mereka ke ska-core, aku juga mulai bikin lagu yang selalu ada gitar distorsinya.

Kemudian, nggak tau muncul ide dari mana, aku mulai masukin bagian vokal teriak-teriak di lagu-lagu Wakatepe. Awalnya, vokal teriakku mirip vokalnya Kittie di album Spit. Kalau diingat-ingat, lucu juga, ngebayangin lagu ska pakai vokal teriak-teriak, hehehe... Tapi seperti itulah musik Wakatepe, makanya kami menyebutnya *ska-ska gue*, hahaha...

Karena Wakatepe lebih banyak main di acara-acara mainstream, seperti acara-acara kampus atau jadi pendamping band-band besar atau kami malah jadi bintang tamunya, banyak orang yang terpesona dengan Wakatepe. Intinya semua pada takjub, ska kok pakai teriak-teriak, vokalisnya cewek, lagi!

Awal 2002, vokalku udah sudah rada nyekrim. Aku mulai bikin band HC, aku kasih nama Nothing, karna terdengar simpel dan netral, maksudnya nggak sok sangar atau sok lucu. Tadinya sih, pengen bikin band newschool model Catheter, tapi kemudian kami malah garap Walls Of Jericho. Eh, pas bikin lagu sendiri malah jadi kebanyakan *tolelolet*-nya. Karena itulah, Nothing jadi disebut band metalcore.

Tapi kayaknya, gara-gara Nothing, vokal sekrimku malah jadi kacau—aku bilang sih, jelek! Garap WOJ adalah kesalahan besar dalam belajar vokal sekrim, karena vokalnya urakan, hahaha...

Sebagai penyeimbang, aku tambahkan *singing parts* di lagu-lagu Nothing.

Biasanya, vokalis cewek di underground dikira feminis. Memang sih, kebanyakan pasti berteriak-teriak tentang perempuan dan hak-haknya. Aku juga nulis satu lagu untuk Nothing, yang bercerita tentang perempuan. Setiap manggung sama Nothing, lagu ini selalu aku dedikasikan buat para penonton cewek yang ada di situ, “Sebuah



kehormatan untuk kita terlahir sebagai perempuan...” Tapi, sekali lagi aku tekankan, aku bukan seorang feminis!

AN HONOR

A baby girl is born into this world
Some people were happy for what they expected
Most of the family members were disappointed
Even a little cute baby-girl is not what they wanted

Her life is going on upon customs and manners
Her personality and way of thinking is being formed
Unconditional love along with hope on her shoulders
To plant femininity on her attitude

An honor for her, born as a woman!

More power to face problems
More patience to suffer
More responsibilities to others' lives
More sensitivity to feel, more sense of beauty
More dilligent, more pain, more capabilities, more rights

Women are created to complete life
As the balancing factor, not competitor
Women are created to be loved
Not to be destroyed, their beauty

An honor for me, born as a woman!

This difference doesn't mean segregation
We're created with great capabilities to think rationally

Well, gimana dengan para cewek yang senasib denganku? Kebetulan, aku sempat nanya-nanyain **Heidi** (vokalisnya In Her Embrace), **Rahma** (vokalisnya Fat In Diet), **Nina** (vokalisnya Aroundbackfact), **Jill** (Ha! Siapa yang nggak tau vokalisnya Step Forward ini?) dan **Gita** (vokalisnya Democracy). Just check these girlz...

xipheyx: Sejak kapan kamu teriak-teriak?

Heidi: Hm, kalau kata Nyokap gue, dari masih orok udah teriak-teriak. Hehehe... Berarti bakat alam, ya?

Rahma: Sejak lahir, jebrot, juga langsung teriak. Nah, mulai dari itu kayaknya. Hehehehe... (Serius dong! Iya... Iya...) Ehm, kayaknya, kalau nggak salah, waktu kelas 1 SMA, deh! Iya... Iya... Sekitar tahun 2000 atau 2001.

Nina: Mulai masuk SMU.

Jill: Teriak-teriak, sejak kapan ya? Mmm... Officially, Step Forward itu ada sekitar akhir 1995, but before gue pernah punya band nan teriak-teriak juga. Yah, kurang lebih udah 1 dekade, deh...

Gita: Sejak bayi, aku udah teriak minta susu Ibu! Tapi kalau neriakin dunia, ya sejak ketemu teman-teman teriakku juga. Jadi, teriaknya barengan, gitu loh! Pasnya sih, mulainya sejak SMP, masih pakai putih biru, dan masih lugu! Hehehe...

xipheyx: Awal mulanya gimana sih, kok mau-maunya teriak-teriak di band HC?

Heidi: Nah, kalau itu dari 2001, akhir Desember, lah! Sejak awal terbentuknya In Her Embrace. Kalau ditanya kok mau, karena gue nggak mau kalah sama cowok-cowok HC, soalnya gue yakin kalau cewek teriak-teriak, dijamin lebih muantap, karena pada dasarnya cewek emang demen teriak-teriak. Coba kita tanyakan pada Ibu-ibu kita di rumah. Hehehe...

Rahma: Wah, apa ya? Namanya orang dikasih makanan baru. Pengen nyoba, kan?

Nina: Mulanya ikut latihan band kakakku, yang mengusung aliran grunge, dan di dalam personelnnya ada perempuannya (main gitar). Nama band kakakku itu Kucing Dapur (RIP). Terus, bertemu dengan 3 orang cowok yang cadas dan mengajakku bergabung dalam bandnya, yang langsung ngebawain lagu-lagu dari Hatebreed dan Walls Of Jericho, dan terbentuklah Aroundbackfact.

Jill: Awal mulanya karena diajak sama teman gue. Standar sih, awalnya ditawarkan, terus jadi suka dan ketagihan. Akhirnya, nggak berhenti sampai sekarang, hehehe...

Gita: Lah, jatuh cinta, Mbak! Gimana, donk? Aku wes kedanan sisan, lo! Hehehe... Senang, bisa mencurahkan isi hati, kreativitasku nggak mati. Asik, kan? Cobain deh, pasti seru!

xipheyx: Ceritain dong, latihanmu pada awalnya!

Heidi: Hihhihi... Kalau itu, tanya the rest of my band aja, deh! Atau tanya sama Cilay, gue malu ceritainnya.

Rahma: Awalnya, em... masih teriak biasa. Belum berani kali, ya? Nah, terus setelah terlalu sering ditemani oleh Mbak Candace sebelum tidur, aheueheue... Dan Mbak Jill, tentu saja, apalagi sebelum latihan ditinggal dulu di Salatiga sendirian, dan anak-anak malah jalan-jalan nggak karuan, pas latihan jadi esmosi, deh! Huh, kalau ingat waktu itu jadi sebel (Loh... Loh...). Nah, selanjutnya terserah anda, hehehehe... Pokoknya, saat terindah adalah pas latihan dan maen, hehehe... Berasa lahir kembali!

Nina: Awal latihan, masih susah diterima oleh studio-studio musik, kadang diusir apabila memainkan musik cadas hingga sekarang, tetapi kami berempat tidak jera-jeranya menciptakan lagu dan masih konsisten dengan musik yang ingin kami bawa. Kami setiap latihan akhirnya merubah nama band kami, karena nama band kami sudah blacklist di studio-studio musik dekat rumah kami karena kebisingannya. Oleh karena itu kami cukup prihatin dengan keadaan seperti itu. Sekalinya ada studio yang menerima musik kami, sangat jauh dari pemukiman kami, tetapi tetap kami perjuangkan semua itu demi eksistensi band kami.



Jill: Pas latihan awal sih terus terang biasa-biasa aja sih, nuthin special.. Gue disuruh ngapalin lagu yang mau dibawain, ngulik dirumah, terus dikeluarkan pas latihan... The usual stuff...

Gita: Hmm...aduh mbak,nguras memori nih! Udah lama bgt! Dulu,aku masih bawain Rykers, Brightside,ce ilah.....basic bgt yah?! Trus,lama2 diajarin denger vocal yg emang sesuai ma karakterku, gitu! Trus deh, sampe sekarang!

xipheyx: Caramu menjaga vokal unikmu itu gimana? Ada trik khususnya?

Heidi: Selalu melihat cowok-cowok ganteng di sekitar gue, money oriented, dan selalu berpikir negatif, coz klo gue berpikir positif, power gue nggak bisa keluar, hehehehe... Well, nothing particular kok. Biasa2 aja, paling jangan ngerokok pas mo latihan n manggung, jangan minum es,

jangan begadang. Yahhh, itulah modalnya kalau mo jadi seperti krisdayanti(?)

Rahma: Kalau tiap pagi minum jamu kunir asem, siangnya makan daun salam, dua jam setelah itu minum apotas, sorenya jangan lupa nyemil mercon, malemnya ditutup dengan dentuman amunisi.

Nina: Harus sering di olah dan banyak-banyak mendengarkan band sejenis agar vokal menjadi maksimal.

Jill: Hehehehehe, trik khusus: Pack of marlboro red, cold beer, and daily dose of good weed. That's my secret recipe! Hehehe... But seriously, I got no special tricks whatsoever. Sering-sering aja mengkonsumsi yang gue tulis diatas, hehehehehehehe.....

Gita: Mmm... Nggak ngapa-ngapain, sih! Nggak minum air dingin aja! Yah... Sekalian mencegah asmaku kambuh! Tapi,tenane vokalku unik? Ah,bisa aja kamu!

xipheyx: Ada makanan atau minuman yang bisa ngebantu vokalmu?

Heidi: Makanan sih gue nggak pernah nolak. Apa aja hantem, minuman juga.

Rahma: Makan kaktus, apalagi yang pedes. Wueh, dijamin! Waaa, yang bener aja nihhhhhh!!!! Eh, kata mbak iphey nih, ni aku dapet tips dari dia loh! Coklat bisa ngebantu ya?

xipheyx: Yoi, kalau aku mo teriak-teriak tapi pas vokalku lagi nggak keluar, aku makan coklat. Enak, kan? Hehehehe...

Nina: Tidak, hanya saja harus banyak-banyak minum air putih dan jangan terlalu banyak makan makanan yang mengandung minyak.

Jill: Makanan dan minuman sih gak ada yang spesifik, gak ngerti deh. Mungkin kalau yang lain ada pantangan-pantangan tersendiri. But for me, I just sing my ass off! Hehehe... Honestly, sebelum gue manggung atau take, gue selalu request disediain bir dingin, soalnya itu bikin suara gue lebih "moist and ruff", hehehehehe. Nggak tau kebiasaan, sugesti, atau emang doyan. Gue gak ngerti juga yah? Hahaha...

Gita: Mmm...enggak tuh! Tapi, es krim vanilla akan sangat membaguskan moodku sebelum teriak-teriak! Hehe...

xipheyx: Kalau yang dihindari?

Heidi: Yang dihindarin, yaahh... Jangan makan berat-berat, kayak meja, kursi, kulkas, hehehe. Trus, jangan minum air aki, bensin, baygon (tu kalau u ga mau mati!!!!!!). Actually nggak ada yang gue hindarin, biasa-biasa aja kok...

Rahma: Hindari makanan yang merusak kesehatan, mengandung bahan kimia dan pengawet, apalagi kalau jajan sembarangan di pinggir jalan. Kata mama ngga boleh loh! ntar atit eyut.....

Nina: Teriak yang berlebihan tidak baik, untuk menjaganya teriak sesuai dengan kemampuan kita.

Jill: Yang dihindari, makanan-makanan yang nggak enak!!! Nggak ngaruh ke suara atau warna vokal, tapi ngaruhnya ke perut. Oooppsssss.....

Gita: Menghindari perbuatan yang bisa menyebabkan aku berdosa,hahaha... Nggak! Nggak ada, kok! Aku cuma menghindari makan temen, dan makan uang rakyat. Hihhihi.....garring!

[buat kamu yang peduli]

19 Fakta: Cewek Single & Alkohol

Jaman sekarang, rokok dan alkohol sudah menjadi bagian yang nggak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, juga untuk para cewek. Straightedge isn't cool anymore, huh? Kalau kamu cewek yang doyan minum alkohol, atau pengen coba-coba alkohol, baca dulu fakta-fakta berikut ini:

1. Semua jenis minuman beralkohol membuat mabuk. Alkohol berkadar murni tidak dikonsumsi manusia. Yang biasa kita konsumsi adalah minuman yang mengandung *ethyl alcohol* atau *ethanol*. Bahan ini dihasilkan dari proses fermentasi gula yang dikandung malt, anggur atau bahan lainnya. Ada anggapan bahwa mengonsumsi satu jenis minuman keras saja lebih aman dibanding minum bir dan wine secara bergantian. Jangan salah, sekali alkohol tetap alkohol! Bukan jenis minuman yang menentukan kadar mabuk seseorang, tapi presentase alkohol yang masuk ke dalam darah, atau BAC (*blood alcohol content*).

2. Cuma butuh 30 detik. Alkohol cuma butuh waktu 30 detik untuk mempengaruhi otak! Begitu masuk ke dalam tubuh, alkohol langsung dibawa oleh darah berkeliling tubuh. Jadi, kalau kita minum alkohol dalam jumlah sangat banyak, dalam beberapa jam saja kita akan mati.

3. Efeknya nggak cepat hilang. Pengaruh langsung alkohol antara lain: *euphoria* (kegembiraan), relaksasi, refleksi melambat (gerakan tubuh, pandangan, banyak bicara), pusing, haus, disorientasi, tekanan darah menurun, dan mual. Katanya, mandi air dingin dan minum kopi bisa dengan cepat memulihkan kesadaran orang yang mabuk. Padahal nggak ada yang bisa menghilangkan pengaruh alkohol dengan cepat selain waktu. Kopi hanya akan membuat mata kita melek meski mabuk. Makanya, kalau nggak pengen *hangover*, nggak usah mabuk aja!

4. Bikin kecanduan. Penggunaan jangka panjang membuat kita sering gelisah, tremor dan halusinasi. Alkohol potensial sekali menimbulkan kecanduan. Semakin lama penggunaan alkohol, toleransi tubuh semakin besar sehingga daya tahan tubuh kita terhadap suatu dosis semakin besar. Jadinya, kita ingin minum lagi dan lagi.

5. Cewek lebih cepat mabuk. Batas maksimum pemakaian alkohol yang aman untuk cewek hanya 30 gr/hari, untuk cowok 40 gr/hari. Dalam jumlah yang sama, cewek akan lebih cepat *on* karena jaringan otot cewek jumlahnya lebih sedikit dibanding cowok. Alkohol jadi lebih sulit diurai oleh cairan tubuh sehingga lebih cepat menyebar dalam aliran darah.

6. Lebih cepat diserap cewek saat menstruasi. Perubahan hormonal menjelang menstruasi membuat cewek gampang dipengaruhi alkohol. Cewek menjadi lebih peka dibanding hari-hari biasa sehingga mudah menyerap apapun, termasuk alkohol.

Meningkatnya estrogen membuat metabolisme alkohol menjadi lamban dan membuat kadar BAC menjadi ikut naik. Tingkat emosi yang tinggi juga membuat cewek nggak bisa melawan pengaruh alkohol.

7. Mengganggu kesuburan cewek. Alkohol bisa melumpuhkan fungsi alat reproduksi cowok dan cewek. Cewek menghadapi masalah yang lebih serius karena lebih sensitif. Sistem reproduksi cewek terdiri atas banyak hormon dan alkohol bisa merusak keseimbangannya. Alkohol mengurangi lubrikasi vagina sehingga timbul rasa sakit ketika melakukan hubungan seksual. Minum alkohol secara teratur (dalam dosis sekecil apapun) selama hamil dapat mengganggu kesehatan ibu dan janin. Minum dalam dosis besar akan mengakibatkan keguguran dan sindrom alkohol janin (*Fetal Alcohol Syndrome*). Gangguan pada janin dapat terjadi pada tiga minggu kehamilan, jauh sebelum sang ibu sadar kalau dirinya sedang hamil. Hal ini akan mengakibatkan keterbelakangan mental pada bayi dan resiko yang sangat besar sang bayi akan menjadi pecandu alkohol saat dewasa nanti.

8. Kebanyakan cewek minum karena depresi. Menurut survey, 60% cewek alkoholik menderita depresi sebelum menjadi pecandu alkohol. Katanya, alkohol bisa menghambat enzim *monoamine oxidase* (MAO) yang berhubungan dengan depresi. Karena itulah, banyak cewek yang menganggap alkohol adalah jawaban atas masalah mereka. Ayolah, jangan mencari penyelesaian masalah dengan menambah masalah itu sendiri!

9. Alkohol membuat cewek bergairah. Cewek yang nggak pede dengan keadaan fisiknya sering terjebak untuk mengonsumsi alkohol. Pelarian itu membuat mereka merasa nyaman terhadap dirinya karena *image* seksi yang mereka rasakan. Semakin banyak alkohol yang dikonsumsi, semakin sedikit hal yang kita ingat. Selain itu, alkohol juga dipercaya bisa meningkatkan nafsu seks. Kemampuan dan kemauan yang nggak lagi sejalan pun membuka peluang untuk terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam keadaan tak sadar, cewek akan mudah tergoda untuk melakukan hubungan seksual dengan siapapun. Hasilnya? Penularan penyakit seksual, AIDS juga kehamilan. Mau?

10. Alkohol dalam jumlah besar dapat menghabiskan tenaga cowokmu. Sebenarnya, kepercayaan bahwa alkohol bisa membangkitkan gairah hanyalah mitos. Stimulasi alkohol sebenarnya disebabkan pelepasan hambatan yang ada. Alkohol membuat hati memproduksi enzim dalam jumlah besar yang bisa menghancurkan testosteron. Karena itu, kebiasaan minum yang parah dapat menyebabkan kemandulan bahkan impotensi permanen pada cowok. Nafsu seks cowok memang meningkat saat terpengaruh alkohol, tapi ia nggak bisa ereksi sepenuhnya. Haha, emang enak?

11. Berat badan mempengaruhi efek alkohol. Orang yang berbadan subur ternyata lebih sulit dipengaruhi alkohol berkat kandungan lemak dalam tubuhnya. Alkohol justru lebih cepat larut pada orang yang bertubuh kurus dan memiliki kandungan darah serta cairan yang banyak. Cewek punya kadar lemak yang lebih tinggi serta kadar cairan yang lebih sedikit dibanding cowok. Karena itu, kada BAC pada cewek lebih tinggi.

12. Kalori tinggi. Alkohol nggak mengandung lemak, tapi kalornya tinggi. Kalori dari alkohol akan disimpan sebagai cadangan lemak di perut, apalagi kalau dicampur dengan minuman atau makanan lain dengan kadar kalori dan gula yang tinggi. Perutmu akan membuncit kayak orang hamil!

13. Mengacaukan pasokan glukosa dalam tubuh. Glukosa adalah sumber tenaga utama dalam tubuh manusia. Aliran glukosa yang didapat dari makanan atau produksi hati diatur oleh insulin dan glukogen yang diproduksi pankreas. Alkohol akan mengacaukan pengaturan ini, sehingga akan menyebabkan kacaunya kadar gula dalam darah, atau lebih parahnya lagi, diabetes.

14. Pengaruhnya berbeda pada tiap orang. Faktor yang menentukan reaksi seseorang terhadap alkohol antara lain umur, jumlah alkohol yang diminum, berat badan, fungsi hati, keadaan lambung dan keadaan mental.

15. Lebih bahaya kalau dicampur obat-obatan. Alkohol yang dicampur dengan obat-obatan (terutama yang membuat mengantuk) sangat berbahaya, karena akan menyebabkan otak tengah yang bertugas mengontrol pernapasan menjadi tertekan. Resikonya, kita akan kehilangan kesadaran atau pingsan. Saat kita pingsan, alkohol akan menyebar dalam tubuh. Dalam jumlah yang sangat besar, kita akan mati dalam keadaan pingsan.

16. Penyebab kecelakaan lalu lintas. Alkohol mengganggu konsentrasi, penilaian, penglihatan dan koordinasi pengemudi sehingga berpotensi menyebabkan kecelakaan kendaraan bermotor.

17. Alkohol mengubah tingkah laku seseorang. Alkohol mempengaruhi cara kerja otak sehingga menjadi kurang rasional. Seseorang dalam pengaruh alkohol akan melakukan hal-hal yang tak terduga. Biasanya sih, hal-hal yang cukup memalukan.

18. Alkoholik membawa masalah untuk lingkungannya. Banyak alkohol menimbulkan sakit kepala, rasa mual hingga muntah, serta kegoncangan jiwa. Alkohol juga membatasi pesan ke otak, sehingga mempengaruhi emosi, penglihatan, pernafasan, pendengaran dan koordinasi organ tubuh. Seorang peminum berpotensi mengganggu atau bahkan melukai orang-orang yang dikenalnya. Males banget, kan?



19. Ada obat untuk alkoholik. *Acamprosate* atau *Campral* adalah obat yang mampu mengobati kecanduan alkohol melalui mekanisme biologis. Obat ini menahan efek kesenangan minum alkohol, tapi sebelum menjalani terapi dengan *Campral*, alkoholik harus berhenti minum dulu. Hal ini berbeda dengan *Antabuse* yang menimbulkan rasa sakit ketika kita mengonsumsi alkohol lagi. Tapi, untuk sembuh dari kecanduan alkohol juga dibutuhkan niat yang kuat untuk berhenti jadi peminum.

Well, sekarang kamu udah tau fakta-fakta tentang alkohol untuk tubuh kita. Jadi, masih mikir kalau rokok dan alkohol itu bikin kamu kelihatan keren?

(Dari Cita Cinta, dengan sedikit perubahan)

[dunia cewek]

Cowok HC Berkacamata: Cool or Geek?

Hahaha... Bukan gara-gara aku sendiri pakeacamata, terus ngebahas cowok HC berkacamata juga. Ceritanya sih seperti biasa, aku lagi bengong dan pikiran liar itu pun melintas di otaku. Lalu, aku mulai ngontak teman-teman dalam dan luar kota—bahkan sampai luar negeri!—untuk nanyain siapa aja yang bersedia diinterview demi kepentingan artikel nggak mutu ini, hehehehe... Bisa aku bayangin, waktu pertama kali mereka baca SMS atau e-mailku, mereka mengerutkan jidat, lalu berkomentar, hm... aneh! Nggak usah bingung, deh... Kita kenalan aja sama 15 cowok HC berkacamata yang sempat aku tanya-tanyain...



Setelah dapat nomor HP-nya sang vokalis Relationshit ini dari Mandra (Tersanjung 13), aku langsung kirim SMS untuk nanyain kesediaanya diinterview. Awalnya dia komentar, lucu juga, artikel tentang cowok HC berkacamata. Kemudian, aku telfon dia, dan interview yang diselengi becandaan dan sharing pun berlangsung selama sekitar sejam. Nggak pa-pa, telpon kantor ini, hehehe... Kalau pengen kontak Bapak bertubuh subur ini, kirim aja e-mail ke hacephacep@yahoo.com

xipheyx: Sejak kapan pakaiacamata?

Aca: Sejak SMP, tahun 1989.

xipheyx: Minus berapa? Silindris? Dari dulu sampai sekarang ada perubahan, nggak?

Aca: Mata kiri silindris -1, mata kanan silindris -0,5. Kayanya sih dari dulu ada perubahan, tapi sedikit-sedikit, jadi nggak begitu kerasa.

xipheyx: . Waktu pertama kali tau harus pakaiacamata, gimana perasaanmu?

Aca: Ngerasa keren!

xipheyx: Butuh waktu berapa lama untuk adaptasi dengan fashion barumu itu?

Aca: Biasa aja sih, paling cuma pusing-pusing doang 2-3 hari.

xipheyx: Katanya, pakai kacamata itu ribet dan nggak bebas bergerak, dalam kegiatan sehari-hari apalagi kalau pas lagi di acara. Kesulitan apa yang kamu rasain, gara-gara kacamata?

Aca: Ya, gue sendiri emang paling nggak bisa diem nganggur di acara. Jadi, kalau mo moshing, kacamata gue biasanya gue copot.

xipheyx: Nggak tertarik nyoba pakai *contact lens*?

Aca: Pernah nyoba, tapi gue orangnya males, nggak telaten ngerawatnya, lagian ribet, jadi nggak pake lagi.

xipheyx: Terlepas dari fungsinya, nurut kamu sendiri, kamu lebih keren kalau pakai kacamata atau nggak?

Aca: Kerenan pake, kesannya lebih sopan.

xipheyx: Kalau nurut orang-orang di sekitarmu, gimana?

Aca: Kerenan pake!

xipheyx: Dari yang aku liat di dunia musik, khususnya underground, kebanyakan orang pakai kacamata yang frame-nya terbuat dari mika/plastik berwarna hitam. Apakah itu memang aturan fashion di underground?

Aca: Dari dulu gue emang pake yang kaya gitu. Kalau nurut gue sendiri sih, kacamata model gitu tuh klasik, jadi nggak pernah ketinggalan jaman.

xipheyx: Nggak pengen operasi LASIK?

Aca: Nggak! Kerenan pake kacamata. Lagian, emang silindris bisa disembuhkan?

xipheyx: Ada cerita yang mau disampaikan tentang kacamatamu itu?

Aca: Kacamata gue pernah patah, keinjek temen gue. Tapi trus dia yang gantiin.

[info]

Ternyata, lipstik merek-merek terkenal justru berbahaya, karena mengandung logam *lead*, yang menyebabkan kanker jenis apa saja. Bahan tersebut berguna untuk menjaga agar lipstik di bibir tahan oksidasi udara dan tahan air. Berikut beberapa merek yang paling banyak menggunakan *lead* dalam lipstiknya: **Christian Dior, Lancôme, Clinique, Y.S.L, Estée Lauder, Shiseido, Red Earth (Lip Gloss), Chanel (Lip Conditioner), Market America-Motives Lipstick.**

Lead dapat masuk kedalam tubuh melalui udara yang kita hirup, dibawa makanan yang kita makan, juga dibawa air liur yang kita telan. Untuk mengetes apakah lipstik yang kita pakai mengandung *lead* atau tidak, goreskan lipstik ke tangan, lalu sapukan goresan lipstik tersebut ke cincin emas, minimal 18 karat. Apabila warna lipstik di cincin menjadi kusam dan kehitam-hitam, bisa dipastikan lipstik yang kita pakai mengandung *lead*.



Hm, siapa sih yang nggak kenal cowok cool yang juga dikenal sebagai Menusz in? Diahlah yang teriak-teriak di To Die dan juga Pak Bos-nya Relamati Records (Aku tau, kamu nggak suka bilang bos, Nuz! Hehehehe...)

Awalnya, aku nggak yakin dia mau diinterview. Tapi ternyata, e-mail yang aku kirim siang-siang dari kantor, langsung dijawab jam 1 paginya! Kontak aja lewat e-mail ke relamatirecord@lycos.com

xipheyx: Sejak kapan pakai kacamata?

Indra: Sebenarnya, aku udah pakai kacamata sejak kuliah semester 1, tapi terus minusnya nambah, makanya aku mendingan nggak pakai kacamata sampai akhirnya aku udah nggak bisa liat jalan lagi. Sesudah 3 tahun nggak kacamata, terus aku kebetulan dikasih frame sama temen, plus ada lensa nganggur dari mamiku, ya aku pakai aja deh! Lha wong gratis, hehehe... Jadi, kalau di total, aku pakai kacamata yang baru ini udah jalan 1 tahunan, deh.

xipheyx: Minus berapa? Silindris? Dari dulu sampai sekarang ada perubahan, nggak?

Indra: Waduh, kebetulan kalau aslinya, aku -2, tapi aku dapet lensa gratis dari ibuku yang -1,5. Jadi, sampai sekarang, aku pakai yang -1,5. Mampus nggak, tuh??

xipheyx: . Waktu pertama kali tau harus pakai kacamata, gimana perasaanmu?

Indra: Aku tuh harusnya udah sejak SMP, disaranin pakai kacamata, cuma males aja ngerawatnya. Lagian kesannya aku tuh udah kutubuku, pakai kacamata lagi, keliatan toku banget jadinya, hehehe... Tapi sekarang malah jadi keliatan kewl aja, gituh (itu kata mantan gue lho!!)

xipheyx: Butuh waktu berapa lama untuk adaptasi dengan fashion barumu itu?

Indra: Nggak pernah ngitung tau tau udah nyaman gitu aja.

xipheyx: Katanya, pakai kacamata itu ribet dan nggak bebas bergerak, dalam kegiatan sehari-hari apalagi kalau pas lagi di acara. Kesulitan apa yang kamu rasain, gara-gara kacamata?

Indra: Ya, banyak! Mau ikutan pogo, takut lensanya pecah dan itu emang udah kejadian 2 kali, makanya sampai sekarang aku nggak ganti lensa yang pecah, udah 6 bulan.

xipheyx: Nggak tertarik nyoba pakai *contact lens*?

Indra: Nggak ah, malah takut pecah kena kornea lagi. Buta, deh.....

xipheyx: Terlepas dari fungsinya, nurut kamu sendiri, kamu lebih keren kalau pakai kacamata atau nggak?

Indra: Nggak tau ya, ada saat-saat kalau aku mikir pas pakai kacamata lebih keren, tapi ada juga saat-saat kalau pas aku nggak pakai, kelihatan lebih macho. Hehhee...

xipheyx: Kalau nurut orang-orang di sekitarmu, gimana?

Indra: Kalau kata mantan cewekku sih, lebih kerenan pake kacamata kayak istrinya Dewi Sandra, Surya saputra, hehehe... Kalau kata temen-temenku seband malah mirip mucikari, hehehe...

xipheyx: Dari yang aku liat di dunia musik, khususnya underground, kebanyakan orang pakai kacamata yang frame-nya terbuat dari mika/plastik berwarna hitam. Apakah itu memang aturan fashion di underground?

Indra: Ah, nggak! Kalau aku jujur aja, framenya emang dapat gratis dari gitarisnya Banana Bitch. Ya, mau gimana lagi aku kan miskin, hiks! Ada yg mo ngasih frame??

xipheyx: Nggak pengen operasi LASIK?

Indra: Bukannya nggak mau, nggak punya duit! Kalau gratis sih, mau.

xipheyx: Ada cerita yang mau disampaikan tentang kacamatamu itu?

Indra: Pas aku main sama bandku (To-Die) barengan RAMBO, aku lupa nggak nyopot kacamataku. Alhasil, pecah lensanya dan sampe sekarang nggak aku ganti buat kenang-kenangan aja. Ada lagi satu cerita yang takkan terlupakan dari kacamataku ini, hiks!! Kenangan yang menyakitkan hatiku, hiks!!



Kenal manusia narsis ini dari SMS-an. Udah lama sih, tapi kita baru ketemuan sekali, waktu Democrazy main di For The Kids, 18 Desember 2004 lalu. Aduh, ternyata manusia ini kacau, ya?! Kalau nggak percaya, buktikan aja sendiri, dengan mengirimkan e-mail ke thinkinghardtofoundmyself@yahoo.com

xipheyx: Sejak kapan pakai kacamata?

Gofar: Berawal dari mulai berkumandangnya perang salib pada waktu itu, ketika berperang sambil menaiki kuda bersama Pangeran Diponegoro, terasa ada yang aneh pada pandangan saya, ketika menaiki kuda saya tidak bisa sprint, tidak bisa menikuk 180° dengan rem mendadak, tidak bisa ngetrill sambil teriak "Hadiihoo!", baru saya sadar..saatnya memakai kacamata!

Lalu saya datang ke padepokan Singa Ngehe untuk menemui Mpu Robert, meminta dia untuk membuatkan kacamata super yang bisa membantu saya dalam peperangan.

xipheyx: Minus berapa? Silindris? Dari dulu sampai sekarang ada perubahan, nggak?

Gofar: Mungkin kelakuan saya saja yang minus, tampang sih plus, body plus, intelegensi plus, akselerasi plus, speed plus, sosialisasi plus, tackling plus, offense plus, disgordonomi plus, humba plus, kihe plus... Saya rasa itu aja, dari dulu sampe sekarang gak ada perubahan yang berarti..

xipheyx: Waktu pertama kali tau harus pakai kacamata, gimana perasaanmu?

Gofar: Nggak apa-apa, biasa aja, dan akupun baik-baik sajaaa...

xipheyx: Butuh waktu berapa lama untuk adaptasi dengan fashion barumu itu?

Gofar: Saya adalah tipe orang yang sangat compatible sekali dengan fashion, kayanya nggak perlu waktu lama untuk menyesuaikan hal itu. There's two very important things to do with your new fashion: 1. Confident 2. How to mix it up! Ok? Hehehe...

xipheyx: Katanya, pakai kacamata itu ribet dan nggak bebas bergerak, dalam kegiatan sehari-hari apalagi kalau pas lagi di acara. Kesulitan apa yang kamu rasain, gara-gara kacamata?

Gofar: Mungkin pas waktu kita ingin melakukan moshing, circle pit, street dance, moon walk, salto, gaya melilin, tiger sprong atau joget uut sekalipun di acara, ada ketakutan bahwa kacamata kita akan pecah, patah, meleleh, meledak atau sebagainya. Itu adalah konsekuensi. Tapi kalau sudah terbiasa, kayanya itu bukan lagi masalah yang berarti.

xipheyx: Nggak tertarik nyoba pakai *contact lens*?

Gofar: Kalau saya sih takut untuk nyoba pakai contact lens, untuk memasukan obat tetes mata saja saya selalu tidak pernah berhasil. Lagian kalau pake contact lens kurang fashionable gitu deh, hehehe...

xipheyx: Terlepas dari fungsinya, nurut kamu sendiri, kamu lebih keren kalau pakai kacamata atau nggak?

Gofar: Heheheh... Kenapa ya, saya selalu senang dengan pertanyaan model kaya begini? Oke deh, kalau menurut saya sendiri sih, nggak ngaruh banget! Kalau udah tampan, ya tampan aja, kalau udah ganteng ya ganteng aja, kalau udah keren ya keren aja, kalau udah sexy ya sexy aja. Kacamata sama sekali nggak mempengaruhi kadar ketampanan saya kok, hahaha...

xipheyx: Kalau nurut orang-orang di sekitarmu, gimana?

Gofar: Saya sudah menyebar angket ke 10.000 AGJ (Anak Gawol Jakarta), dan hasilnya 9.999 dari 10.000 responden mengatakan..."nggak ngaruh!" kalau udah ganteng ya ganteng aja, dan satu responden lagi memilih abstain, karena dia bingung "apa kata-kata yang sangat indah untuk gofar yah?"

xipheyx: Dari yang aku liat di dunia musik, khususnya underground, kebanyakan orang pakai kacamata yang frame-nya terbuat dari mika/plastik berwarna hitam. Apakah itu memang aturan fashion di underground?

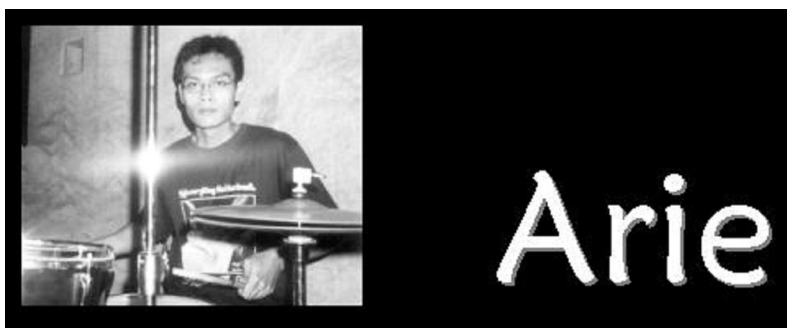
Gofar: Ah, nggak juga! Mungkin hanya faktor kenyamanan saja, mika atau plastik bahannya lebih ringan daripada bahan baja atau barbel yang beratnya minta ampun. Bahan berat seperti itu mempersempit ruang gerak kita, mata jadi terasa tidak nyaman, cepat letih, pemakaian dalam jangka waktu yang cukup lama akan menyebabkan pembengkakan permanen pada hidung dan bagian atas daun telinga.

xipheyx: Nggak pengen operasi LASIK?

Gofar: Itu operasi apa yah? Bisa menjelekkan muka nggak? Kalau bisa, mau dong? Caranya gimana? Soalnya saya sudah jenuh dengan ketampanan wajah saya nih! Pertama2 sih enak, lama2 malah menjadi bumerang pada diri sendiri, ketakutan akan kegilaan cewek-cewek clubbing terhadap saya menyebabkan saya menjadi tertekan, stres, menjadi pemurung. Huhu... Please help me!

xipheyx: Ada cerita yang mau disampaikan tentang kacamatamu itu?

Gofar: Pada poin nomor satu disebutkan bahwa Mpu Robertlah Sang Maestro yang menciptakan kacamata super untuk saya. Terbuat dari bahan collonium tipe 3X dilengkapi dengan night vision, infra red dan bahkan blue tooth sekalipun! Kecepatan yang sangat tinggi, bisa mencapai 100.000 km/jam. Dilengkapi juga dengan alat pendeteksi kebohongan, termometer, kompas dan tempat air minum cadangan pada bagian bawahnya. Mau bayarnya?



Ha! Cowok cool yang satu ini sih drummernya Nothing, merangkap juga drummernya Stronger Than Before, The Endless Journey Of Leviathan dan Keluarga Cemara. Banyak amat bandnya, mas? Hehehe...

xipheyx: Sejak kapan pakai kacamata?

Jimbo: 7 years ago... (wow?!)

xipheyx: Minus berapa? Silindris? Dari dulu sampai sekarang ada perubahan, nggak?

Jimbo: Kiri -3, kanan -3 silindris 1.

xipheyx: . Waktu pertama kali tau harus pakai kacamata, gimana perasaanmu?

Jimbo: Sedih dan nyesel.

xipheyx: Butuh waktu berapa lama untuk adaptasi dengan fashion barumu itu?

Jimbo: Cukup ± sebulan

xipheyx: Katanya, pakai kacamata itu ribet dan nggak bebas bergerak, dalam kegiatan sehari-hari apalagi kalau pas lagi di acara. Kesulitan apa yang kamu rasain, gara-gara kacamata?

Jimbo: that's right, apalagi kalau baru kerja atau ngedrum... sucks!

xipheyx: Nggak tertarik nyoba pakai *contact lens*?

Jimbo: Belum terpikir olehku.

xipheyx: Terlepas dari fungsinya, nurut kamu sendiri, kamu lebih keren kalau pakai kacamata atau nggak?

Jimbo: Nggak.

xipheyx: Kalau nurut orang-orang di sekitarmu, gimana?

Jimbo: Kebanyakan mereka bilang lebih baik aku nggak pakai kacamata.

xipheyx: Dari yang aku liat di dunia musik, khususnya underground, kebanyakan orang pakai kacamata yang frame-nya terbuat dari mika/plastik berwarna hitam. Apakah itu memang aturan fashion di underground?

Jimbo: Nggak mesti, yang penting totalitas di band nggak usah neko-neko ama fashion, toh kalau emang keren pasti banyak orang ngeliatin, hehehe...

xipheyx: Nggak pengen operasi LASIK?

Jimbo: apaan tuh, aku belum tau menau. Pengennya pijat aja tapi belum berani nahan sakitnya.

xipheyx: Ada cerita yang mau disampaikan tentang kacamatamu itu?

Jimbo: Sekarang lensa kananku bagian pojoknya retak kepukul stick drumku sendiri waktu latihan di Keluarga Cemara band side projectku. Tapi untung nggak pecah!



Dulu, budak hensem yang satu ini ngajak aku kenalan lewat e-mail. Sebelumnya, Nanu sering cerita kalau dia kontak sama seorang aktivis Food Not Bombs Kuala Lumpur. Dan aku nggak nyangka kalau itu orang yang sama, yang nge-mail aku. Kalau kepingin kenalan sama anak yang asik diajak becandaan ini, kirim aja e-mail ke faisal@papakerma.com

xipheyx: Sejak kapan pakai kacamata?

Faisal: Saya mula memakai kacamata sejak dari umur 15 tahun, dan sekarang saya sudah berumur 22 tahun. Still young and dangerous! Hehehe...

xipheyx: Minus berapa? Silindris? Dari dulu sampai sekarang ada perubahan, nggak?

Faisal: Minus? Silindris? Yang saya tahu, sejak dari awal, saya memakai kacamata sehingga sekarang memang berlaku perubahan/peningkatan. Saya memakai kacamata kerana rabun jauh. Awal pemakaian kacamata, power kacamata saya cuma 100, tapi sekarang sudah mencecah 300. Bagaimanapun dengan kamu?

xipheyx: Ya maaf, yang aku tau, ukurannya tuh minus/plus, hehehe... Aku sih kanan – 1.25, kiri –1, tanpa silindris.

xipheyx: . Waktu pertama kali tau harus pakai kacamata, gimana perasaanmu?

Faisal: Kerana sewaktu mula-mula tahu harus memakai kacamata adalah diwaktu usia yang masih muda, jadi, perasaan untuk mencoba sesuatu yang baru adalah membuka-buak. Dan sememangnya memakai kacamata buat kali pertama agak cool. Hehe...

xipheyx: Butuh waktu berapa lama untuk adaptasi dengan fashion barumu itu?

Faisal: Saya tidak pasti berapa lama. Rasanya tidak terlalu lama. Tapi, sudah pasti untuk menyesuaikan diri dengan sesuatu yang baru agak sukar untuk waktu permulaannya. Rasa malu pun ada juga akibat penampilan gaya baru ini. Hehe!

xipheyx: Katanya, pakai kacamata itu ribet dan nggak bebas bergerak, dalam kegiatan sehari-hari apalagi kalau pas lagi di acara. Kesulitan apa yang kamu rasain, gara-gara kacamata?

Faisal: Kesulitan gara-gara kacamata tidak banyak untuk saya seorang yang tidak begitu aktif ini Tapi ingat, jangan tidur dengan memakai kacamata. Aktiviti tidur dengan memakai kacamata adalah aktiviti yang berbahaya untuk keselamatan kacamata itu sendiri. Hehehe... Jadi, bukalah kacamatamu sebelum tidur!

xipheyx: Nggak tertarik nyoba pakai *contact lens*?

Faisal: Kanta sentuh adalah agak sulit penjagaannya berbanding kacamata. Jadi, masih tiada niat dihati ini untuk cuba memakai kanta sentuh.

xipheyx: Terlepas dari fungsinya, nurut kamu sendiri, kamu lebih keren kalau pakai kacamata atau nggak?

Faisal: Saya lebih nampak intelektual jika memakai kacamata, hehehe... Jadi, memakai kacamata itu intelektual. Hehehe...

xipheyx: Kalau nurut orang-orang di sekitarmu, gimana?

Faisal: Teman-teman disekitar akan bertanya, "Kamu pakai kacamata baru, yah?" setiap kali saya menukar kacamata yang baru. Oh ya, saya baru sahaja membeli kacamata yang baru, yang mana cerminnya adalah "photo-grey" (cerminnya akan bertukar menjadi warna grey secara automatic, apabila terkena pancaran matahari). Cermin kacamata mu berwarna apa yah xipheyx?

xipheyx: Oh, lensa kacamataku bening, tapi sekarang aku malah lebih sering pakai *soft lens*, warnanya hijau... Miauw!



xipheyx: Dari yang aku liat di dunia musik, khususnya underground, kebanyakan orang pakai kacamata yang frame-nya terbuat dari mika/plastik berwarna hitam. Apakah itu memang aturan fashion di underground?

Faisal: Fashion underground, ya? Mungkin juga. Selalunya, di Malaysia, orang memanggil kacamata sebegini sebagai "kacamata alternative".

xipheyx: Nggak pengen operasi LASIK?

Faisal: Aduh, gue gak mahu dioperasi lagi. Gue takut dioperasi!

xipheyx: Ada cerita yang mau disampaikan tentang kacamatamu itu?

Faisal: Kacamataku framenya berwarna biru, cerminnya bisa bertukar-tukar warna secara automatic, berbentuk empat segi kecil dan juga frame-less, baru aja dibeli beberapa bulan yang lalu dengan harga RM200. Sekian, terima kasih!



Aku kenalan sama personelnnya Gampang—band fastcore asal Malaysia—ini, waktu dia sedang main-main ke Indonesia. Diajak sama anak-anak Jakarta yang manggung di Jogja, beberapa bulan lalu. Setiap saat, dia dikerjain melulu! Kasian, tapi lucu juga, hehehehe...

xipheyx: Sejak kapan pakai kacamata?

Timmy: Sejak saya sekolah SMR, masa itu umur saya baru 9 tahun

xipheyx: Minus berapa? Silindris? Dari dulu sampai sekarang ada perubahan, nggak?

Timmy: Perubahannya mudah aja, dulu kalau ingin melihat kurang jelas, tapi sekarang sudah jelas.

xipheyx: . Waktu pertama kali tau harus pakai kacamata, gimana perasaanmu?

Timmy: Okeh aja deh, saya kelihatan seperti anak-anak yang NERD sekali.

xipheyx: Butuh waktu berapa lama untuk adaptasi dengan fashion barumu itu?

Timmy: Sekejap aja yang pasti, nggak sampai seminggu!

xipheyx: Katanya, pakai kacamata itu ribet dan nggak bebas bergerak, dalam kegiatan sehari-hari apalagi kalau pas lagi di acara. Kesulitan apa yang kamu rasain, gara-gara kacamata?

Timmy: Yang susah mahu moshing di dalam pit, seringkali cermin mata tertanggal. Selain itu susah juga jika ingin tidur atau mandi, mesti pastikan cermin mata sudah dibuka.

xipheyx: Nggak tertarik nyoba pakai *contact lens*?

Timmy: Saya rasa sulit sekali pakai *contact lens*, lagipun ianya tidak lasak.

xipheyx: Terlepas dari fungsinya, nurut kamu sendiri, kamu lebih keren kalau pakai kacamata atau nggak?

Timmy: Saya nggak tahu, ada orang bilang saya keren dengan kacamata, ada yang bilang nggak, bagi saya oke aja.

xipheyx: Kalau nurut orang-orang di sekitarmu, gimana?

Timmy: Nggak punya komen, mereka sudah kenal saya dari mula dan melihat saya berkaca mata.

xipheyx: Dari yang aku liat di dunia musik, khususnya underground, kebanyakan orang pakai kacamata yang frame-nya terbuat dari mika/plastik berwarna hitam. Apakah itu memang aturan fashion di underground?

Timmy: Itu mungkin bukan aturan musik underground, ianya mungkin lebih ke arah fesyen, stail dan trend, saya sendiri pakai kacamata jenis itu, ianya sangat cool bagi saya buat masa ini.

xipheyx: Ada cerita yang mau disampaikan tentang kacamatamu itu?

Timmy: Nggak ada, tapi kaca mata senang membuatkan si pemakainya kelihatan cool, cakep dan nerd.



Aku kenalan sama cowok asal Bogor ini juga waktu dia sedang main-main ke Jogja. Anaknya cool, tapi asik juga diajak rame, dan... Dia romantis juga, lho! Hehehehe...

xipheyx: Sejak kapan pakai kacamata?

Titan: Kayanya sejak SMP deh, maklumlah udah sibuk bikin zine sejak SMP. Hahahahaha... Boong! Boong, deng!!!

xipheyx: Minus berapa? Silindris? Dari dulu sampai sekarang ada perubahan, nggak?

Titan: Minus berapa, yawh? Kayanya mah minus-jem dewh.

xipheyx: . Waktu pertama kali tau harus pakai kacamata, gimana perasaanmu?

Titan: Arrrgghhh serasa diputusin cewek!!!! Hahahahahaha, sakit hati yang teramat dalam rasanya...

xipheyx: Butuh waktu berapa lama untuk adaptasi dengan fashion barumu itu?

Titan: Nggak butuh waktu, ah! Kayanya mah, langsung geber wee...

xipheyx: Katanya, pakai kacamata itu ribet dan nggak bebas bergerak, dalam kegiatan sehari-hari apalagi kalau pas lagi di acara. Kesulitan apa yang kamu rasain, gara-gara kacamata?

Titan: Hahahha, iya bener! Gue sering dikira sombong gara-gara jarang negor orang kalau ketemu diacara midnite party. Wah, wah, bukannya gitu mas/mbak, mata gue emang nggak jelas kalau ada acara malam-malam gitu, apalagi didalam sebuah acara khan orgnya DIKIT, jadi gue terlalu ribet untuk memperhatikan orang-orang sekitar gitu. Mangap, nya? Hehehehe, cheers!!!!

xipheyx: Nggak tertarik nyoba pakai *contact lens*?

Titan: Nggak ah, males!

xipheyx: Terlepas dari fungsinya, nurut kamu sendiri, kamu lebih keren kalau pakai kacamata atau nggak?

Titan: Ah, gue mah mo digimanain juga keren! Hehehe...

xipheyx: Kalau nurut orang-orang di sekitarmu, gimana?

Titan: Dibilang gue mau digimanain juga keren kok, ah maksa aja nih! Hehehe...

xipheyx: Dari yang aku liat di dunia musik, khususnya underground, kebanyakan orang pakai kacamata yang frame-nya terbuat dari mika/plastik berwarna hitam. Apakah itu memang aturan fashion di underground?

Titan: Hahaha, njiss... Pake aturan segala? Ceunah HC itu bebas, masa pake kacamata pake aturan? Setahu gue sih, kalau pake kacamata dari baja berat kali ya? Jadi, buat para divingers jadi males pake yang berat-berat gitu.

xipheyx: Nggak pengen operasi LASIK?

Titan: Ah ngapain? Mahal!

xipheyx: Ada cerita yang mau disampaikan tentang kacamatamu itu?

Titan: Aduh mangap, kacamata gue lagi sakit gigi, jadi males curhat katanya...





Ini dia, salah satu dedengkot oldskool Jogja. Anaknya sih *cool* abis, tapi aksi panggungnya selalu atraktif. Kontak aja gitaris yang satu ini ke oldgedhekskool@yahoo.com

xipheyx: Sejak kapan pakai kacamata?

Gedhek: Dari kelas 4 SD deh kalo gak salah, kebanyakan baca majalah sambil tiduran. Huhu... Menyedihkan, deh!

xipheyx: Minus berapa? Silindris? Dari dulu sampai sekarang ada perubahan, nggak?

Gedhek: Dari pertama -2,5 dan nggak silindris. Sekarang jadi -3 dan masih tanpa silindris.

xipheyx: . Waktu pertama kali tau harus pakai kacamata, gimana perasaanmu?

Gedhek: Pertamanya sih, yah biasa aja, cuma rada nyeselnya pas udah gede. Diriku udah cacat. Huhuhu...

xipheyx: Butuh waktu berapa lama untuk adaptasi dengan fashion barumu itu?

Gedhek: Nggak lama-lama sih, dari pertama paling sekitar 4 hari sampai 1 minggu, terus tiap ganti kacamata juga sekitar itu.

xipheyx: Katanya, pakai kacamata itu ribet dan nggak bebas bergerak, dalam kegiatan sehari-hari apalagi kalau pas lagi di acara. Kesulitan apa yang kamu rasain, gara-gara kacamata?

Gedhek: Yoi, bener banget, ribet abis!!! Kacamataku udah berkali-kali pecah pas nonton gig, gara-garanya aku kantongin waktu dancing, terus kegencet ama orang2. Abisnya belum sempat nitipin ke temen udah napsu maju duluan, hehehe... Terus, kalau maen, buat loncat-loncat susah, suka melorot sendiri. Belum lagi kalo naek motor pas malem trus kacanya kotor, bikin susah liat, apalagi kalo hujan. Huhuhu...

xipheyx: Nggak tertarik nyoba pakai *contact lens*?

Gedhek: Nggak ah, lebih ribet lagi perawatannya, soalnya aku tipe2 orang yang gak begitu suka ngerawat secara intensif barang-barang yang aku punya. Hehehe...

xipheyx: Terlepas dari fungsinya, nurut kamu sendiri, kamu lebih keren kalau pakai kacamata atau nggak?

Gedhek: Yup! Kacamata, biar bikin aku ketahuan kalau cacat, tapi juga bikin tampang lebih kereeeeeen daripada kalo telanjang. Begitu kata diri saya sendiri, soalnya nggak ada yang bilang aku keren sih, jadilah aku memuji diri sendiri. Hehehe...

xipheyx: Kalau nurut orang-orang di sekitarmu, gimana?

Gedhek: Hehehe, nggak tau tuh.! Orang-orang sekitar, paling kalau udah ngomongin wajah, yang ada juga cuma ngerjain, nggak ada yang serius. Tapi, pede ajah laheh...

xipheyx: Dari yang aku liat di dunia musik, khususnya underground, kebanyakan orang pakai kacamata yang frame-nya terbuat dari mika/plastik berwarna hitam. Apakah itu memang aturan fashion di underground?

Gedhek: Well, I dont really care bout that, actually. Tapi, yah, kayaknya memang udah jadi trend kali ya, kalau ngunderground tuh identik dengan kacamata bermika hitam. Tapi buat aku pribadi, aku nggak pernah bikin sih, yang namanya aturan fashion di dunia manapun buatku, baek di underground atau mana aja. Tapi nggak tau kalo buat orang lain. Aku cuma pakai sesuatu yang aku suka dan ngerasa nyaman buat dipake aja, and yang penting biar diriku keliatan keren. Waks! Contohnya, dulu-dulu aku pakai kacamata yang biasa tapi banyak masalah yang aku hadapin gara-gara kacamata itu, terus aku tertarik sama kacamata yang mbak iphey bilangin tadi, yang bermika hitam dari plastik, nah pake kacamata ini ternyata enak, problem-problem berkurang, dan yang pasti, kadar kerenku tidak berkurang. Hahaha!

xipheyx: Nggak pengen operasi LASIK?

Gedhek: Hm, belum kepikiran deh.

xipheyx: Ada cerita yang mau disampaikan tentang kacamatamu itu?

Gedhek: Well, nope! Karena kacamataku yang sekarang udah yang keberapa aku ganti udah nggak inget. Yang sebelumnya kebanyakan patah or cuil or... Yang jelas udah pada rusak.



Cowok Solo yang satu ini adalah personelnnya Take And Awake. Kenalan lewat e-mail, padahal sudah beberapa kali ketemu, tapi nggak ngobrol. Anaknya lucu dan asik. Kontak aja, dengan mengirimkan e-mail ke takeandawake@yahoo.com

xipheyx: Sejak kapan pakai kacamata?

Udin: Sejak SD mbak, kelas 3.

xipheyx: Minus berapa? Silindris? Dari dulu sampai sekarang ada perubahan, nggak?

Udin: Pertama minus 0,5 trus jd 1,2 dan akhirnya 3 (sekarang), tapi mata yg kiri-1,yg kanan -2 (yg kanan banyak lihat yg nggak-nggak nih mungkin, jadi minusnya lebih banyak. Hahahaha...)

xipheyx: . Waktu pertama kali tau harus pakai kacamata, gimana perasaanmu?
Udin: Kaget, wah berkacamata! Tapi tetap pede, lah. Hitung-hitung, tambah ganteng gitu loh.

xipheyx: Butuh waktu berapa lama untuk adaptasi dengan fashion barumu itu?
Udin: Nggak perlu butuh waktu lama, enjoy aja dengan kacamata. Yang penting nggak nubruk kanan kiri, depan belakang (Wah, Warkop banget!)

xipheyx: Katanya, pakai kacamata itu ribet dan nggak bebas bergerak, dalam kegiatan sehari-hari apalagi kalau pas lagi di acara. Kesulitan apa yang kamu rasain, gara-gara kacamata?
Udin: Ribet sih nggak mbak, kalau udah terbiasa sih. Tapi kadang suka lupa naruh. Kalau pas acara, ya paling kalo kepingin ber-mosh pit ria, taruh di tas/wadah kacamata itu, kalo nggak titipin temen.

xipheyx: Nggak tertarik nyoba pakai *contact lens*?
Udin: Nggak, lah. Sama aja, bedanya cuman kacamata, kacanya diluar, kalau contact lens kacanya di dalam mata. Malah lebih ribet contact lens, udah kecil, makainya harus hati-hati banget, kalo jatuh, pyur... Tamat!
xipheyx: Eh, eh, tau nggak, mas? *Contact lens*ku sering jatuh, loh!

xipheyx: Terlepas dari fungsinya, nurut kamu sendiri, kamu lebih keren kalau pakai kacamata atau nggak?
Udin: Bukannya muji diri sendiri lho, nggak pake/pake, kok tetep keren ya? Saya sampe heran.

xipheyx: Kalau nurut orang-orang di sekitarmu, gimana?
Udin: Nggak gimana-gimana kok, ya seperti jawaban saya di pertanyaan kamu nomor 7 itu.

xipheyx: Dari yang aku liat di dunia musik, khususnya underground, kebanyakan orang pakai kacamata yang frame-nya terbuat dari mika/plastik berwarna hitam. Apakah itu memang aturan fashion di underground?
Udin: Nggak juga kok! Asep irama juga framenya item, dia malah didunia dangdut, Alam juga pernah manggung pakai kacamata frame item. Tinggal selera aja kok, bebas!

xipheyx: Nggak pengen operasi LASIK?
Udin: Nggak ah mbak! Nggak punya duit, nabung buat nikah aja susah.

xipheyx: Ada cerita yang mau disampaikan tentang kacamatamu itu?
Udin: Pas di suatu event/gig, saat diving aku pake, terus jatuh, patah deh framenya. Sampai sekarang aku lem pake alteco, awet sih tur yo ngirit tenaaaaaaaan! Thank's atas interviewnya ya.

[interview]



Band yang satu ini, termasuk rajin bongkar-pasang formasi. Formasi terbaru mereka adalah Nanda (vokal), Iyok (bas), Andy (dram), Monox (gitar) dan xipheyx (gitar). Hehehehe... Bukannya promosi diri sendiri, lho! Kebetulan, pas mau berangkat latihan, aku kepikiran untuk sedikit nanyain keempat cowok itu. Jadi, seusai latihan, mereka langsung aku paksa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaanku.

xipheyx: Gimana rasanya band kalian, yang tadinya cowok semua, tiba-tiba kemasukan cewek? Apakah ada perubahan?
Nanda: Ya Jelas! Apalagi di dalam penciptaan lagu, jadi tambah metal tiga jari, getoloh!
Iyok: Rasanya tambah asik. Jelas ada, karena menjadi perhatian. Kan jarang ada cewek *nggitar* (apalagi oldskool)
Andy: Enak gila. Ada, dulu Dumbo, sekarang Iphey.
Monox: Rasanya asik aja. Ada.

xipheyx: Apakah ada perbedaan perlakuan terhadap personel baru kalian, karena dia cewek?
Nanda: Ada, ya jadi agak sopan dikit, lah!
xipheyx: Dikit????
Iyok: Tidak ada perlakuan khusus.
Andy: Sama aja.
Monox: Nggak ada perbedaan perlakuan.

xipheyx: Sekarang ini, banyak cewek yang terlibat secara langsung di scene HC. Mereka main di band, membuat zine, atau melakukan pergerakan lainnya. Apa tanggapan kalian tentang mereka?
Nanda: Biasa aja. Emang apa sih bedanya mereka dengan *ordinary girl* lainnya? Nggak ada!
Iyok: Ya bagus, lah!!! Ikut berpartisipasi dalam scene HC.
Andy: Bagus, saya dukung!
Monox: Sangat bagus dan setuju.

xipheyx: Kalau pendapat kalian tentang membanjirnya groupies belakangan ini?
Nanda: Baguslah, ya salah satu ratunya ada di band ini, hehe!!
xipheyx: Maksudnya apa, mas?
Iyok: Groupies harus lebih banyak, buat lebih semangat.
Andy: Asik dong, jadi rame.
Monox: Asik, dong...

xipheyx: Apa pendapat kalian mengenai feminisme?
Nanda: Saya tidak suka feminisme!
Iyok: Saya suka sekali.
Andy: Anggun dan menggemaskan.
Monox: Ya begitu... Cewek banget, gitu loh!